

# ANALISA TITIK KRITIS & MANAJEMEN RISIKO AGRIBISNIS UBI KAYU



**Dr. Ir. Fembriarti Erry Prasmatiwi, M.P.**  
**Universitas Lampung**

# AGRIBISNIS UBI KAYU

## Agribisnis:

cara baru melihat pertanian  
dulu sektoral → sekarang intersektoral

## Sistem agribisnis:

bentuk modern dari pertanian primer

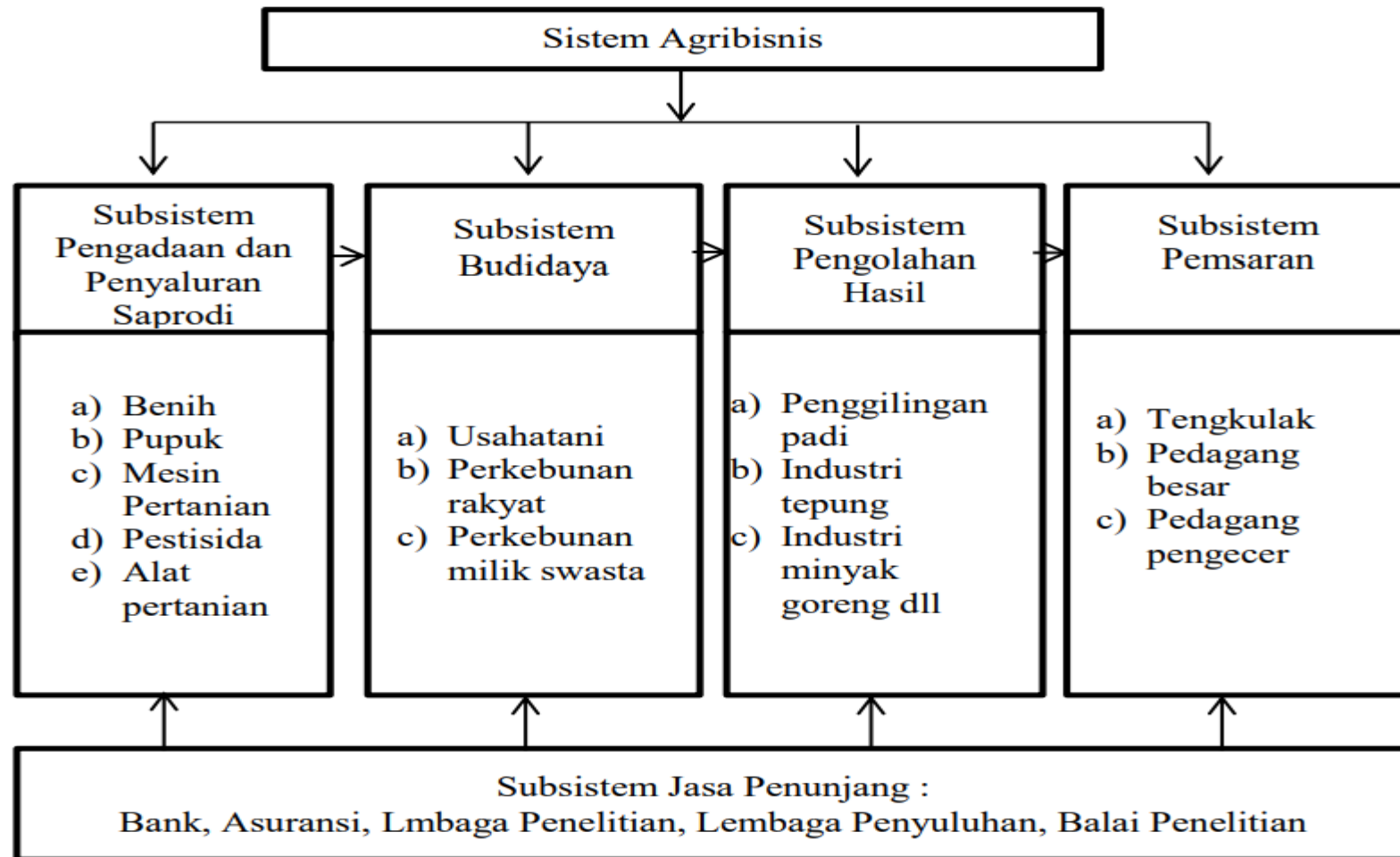
Terdiri dari:

1. subsistem agribisnis hulu
2. subsistem usahatani
3. subsistem agribisnis hilir

4. subsistem pemasaran
5. subsistem layanan jasa pendukung



# SISTEM AGRIBISNIS



## INPUT AGRIBISNIS UTAMA

- SEED
- FERTILIZERS
- AGRICULTURAL CHEMICALS
- FARM MECHINERY
- EQUIPMENT

## INPUT AGRIBISNIS PENUNJANG

- PETROLEUM & PETROLEUM PRODUCT: GA, CARTONS & SOLINE, MOTOR OIL, TRANSMISSION, & HYDROLIC OIL
- SHIP & TRANSPORT: CONTAINERS, BAGS, SACKS, CARTONS & CRATES
- LUMBER & BUILDING MATERIAL

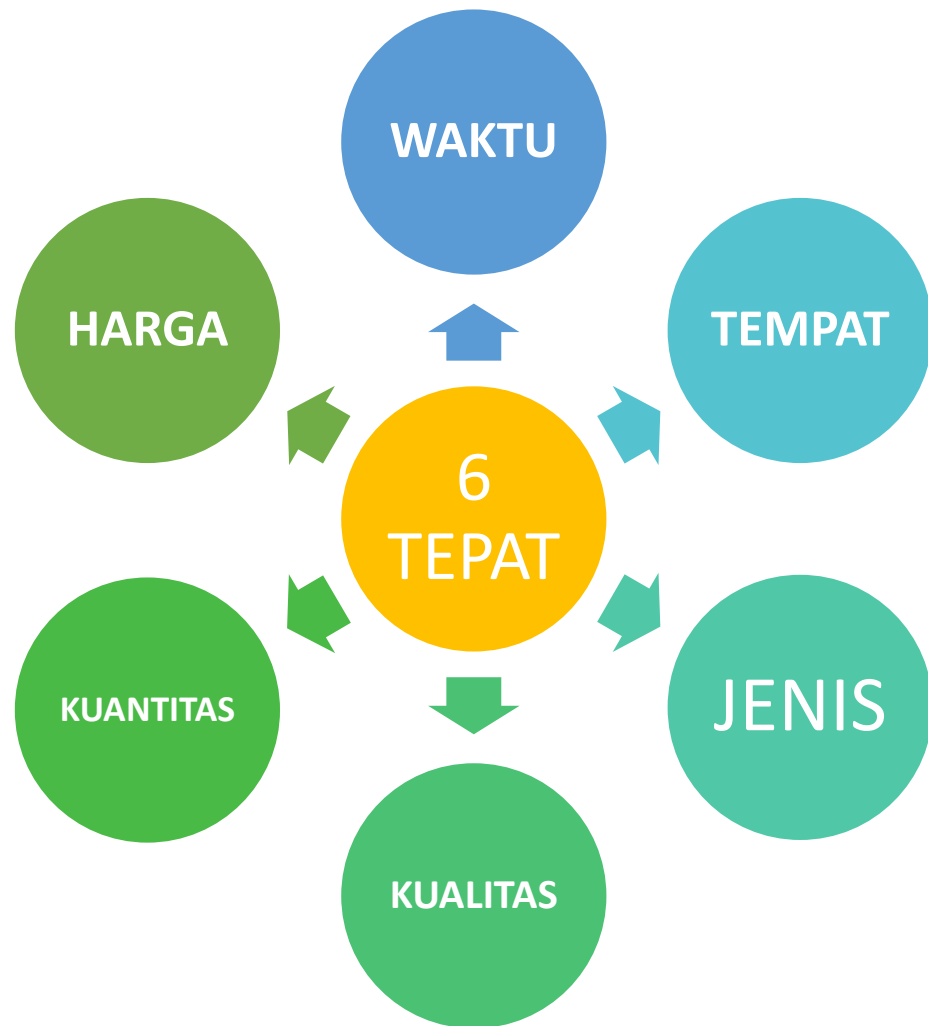
## SUBSISTEM INPUT



# Subsistem Agribisnis Hulu (*up-stream agribusiness*)



# PEMENUHAN 6 TEPAT



# SUBSISTEM USAHATANI (ON-FARM)

SUBSISTEM  
USAHATANI  
(*ON-FARM*  
*AGRIBUSINESS*)  
di masa lalu  
disebut sektor  
pertanian  
primer



# PRODUKSI DAN FAKTOR PRODUKSI USAHATANI UBIKAYU

Produksi  
dan  
Faktor  
Produksi  
dalam  
Usahatani

- Produksi pertanian adalah hasil yang diperoleh dalam satu kali proses produksi
- Faktor produksi/input pertanian dapat dibedakan menjadi tanah, modal, tenaga kerja, dan manajemen (*skill*).



# 1. Faktor Produksi Tanah



Faktor produksi penting: sebagai tempat tumbuh tanaman, ternak dan jumlah terbatas



Faktor tanah tidak terlepas dari pengaruh alam: sinar matahari, curah hujan, angin dan kesuburan



Tanah mempunyai sifat yang istimewa: bukan merupakan barang produksi, tidak dapat diperbanyak, tidak dapat dipindah-pindah. Oleh karena itu tanah merupakan faktor produksi yang mempunyai nilai paling besar.

## 2. Faktor Produksi Tenaga Kerja

- **Tenaga kerja** adalah energi yang dicurahkan dalam suatu proses kegiatan untuk menghasilkan suatu produk.
- **Tenaga kerja manusia** (laki-laki, perempuan dan anak-anak) bisa berasal dari dalam maupun luar keluarga
- **Tenaga kerja luar keluarga** diperoleh dengan cara upahan, sambatan, atau borongan

### **Faktor produksi yang digunakan:**

- Lahan (bisa sawah, tegal atau lahan kering), benih, pupuk (urea, TSP, KCl, NPK dll), obat-obatan (pestisida, herbisida, fungisida dll), dan tenaga kerja (dalam keluarga dan luar keluarga)

### **Tenaga kerja digunakan untuk:**

Perhatikan peralatan yang digunakan untuk usahatani (tractor, cangkul, sprayer, arit). Perhatikan juga apakah petani menggunakan tenaga kerja mesin dan ternak.

# Produksi



- Hasil survai produktivitas ubikayu tingkat usahatani rata-rata 22,68 ton/ha
- Umur panen 6 bulan produktivitas 20-26 ton
- Umur panen 8 -10 bulan produktivitas 30-40 ton/ha
- Petani banyak yang memanen umur 6-7 bulan untuk mengejar setahun dapat panen 2 x.
- Penyebab produktivitas tidak mencapai potensial karena keterbatasan penguasaan teknologi produksi



# Pendapatan Petani ubikayu



- Biaya usahatani ubikayu 8-11 juta /hektar/musim
- Produksi 20 sd 26 ton, harga jual rata-rata yang diperoleh petani adalah Rp 800 sd Rp850/kg.
- Pendapatan 11.731.274,50/ha. Rata-rata luas lahan ubikayu yang dimiliki petani 1,16 ha maka pendapatan petani adalah 13.608.278,42 atau Rp 1.134.023,00 per bulan.

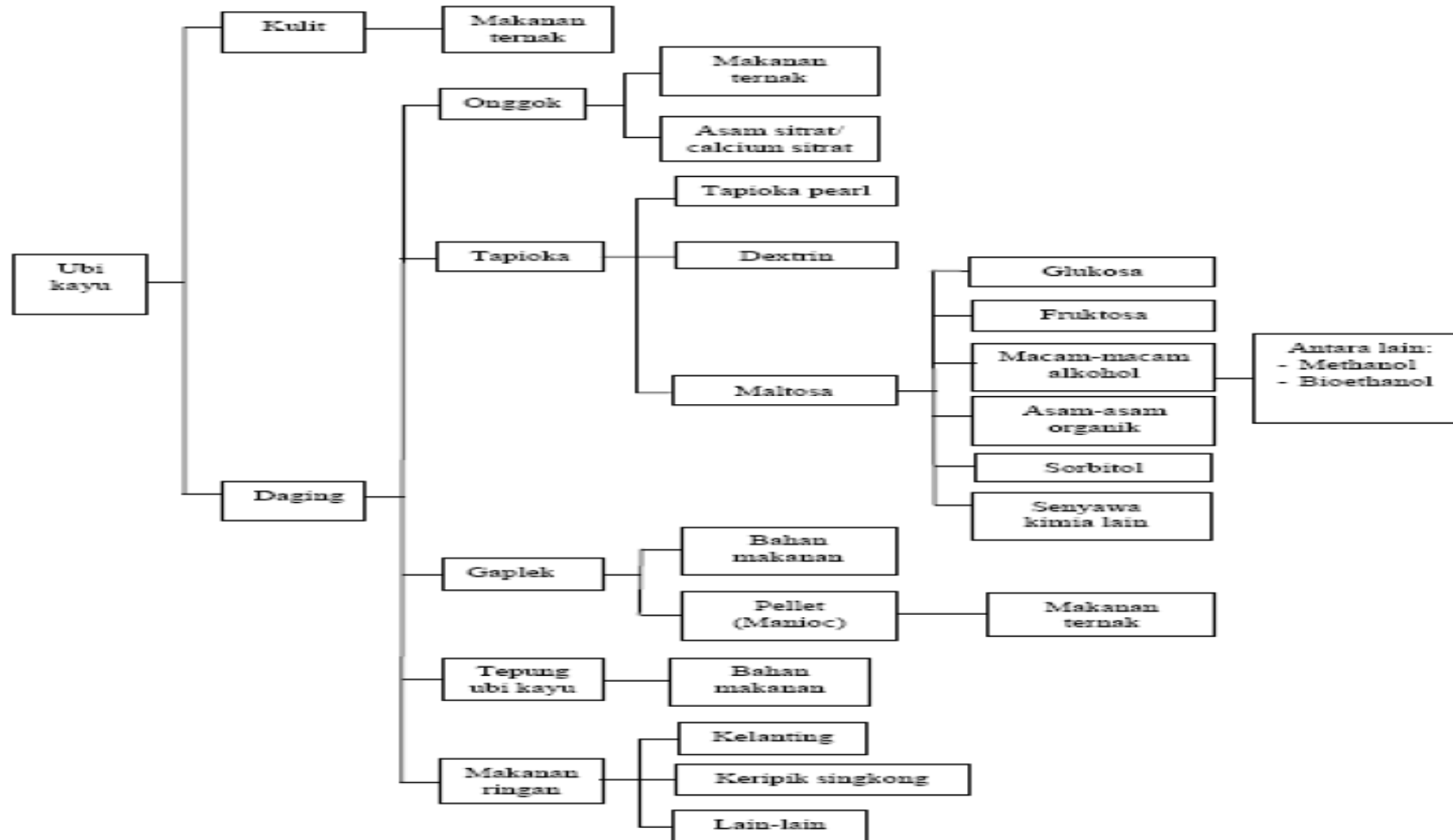


# Harga yang diterima petani ubikayu rendah

- Mutu rendah
- Produksi tidak stabil
- Biaya transportasi tinggi
- Posisi tawar petani masih rendah: Penentuan harga dan rafaksi ditentukan sepihak oleh pabrik hasil.



# SUBSISTEM PENGOLAHAN/AGROINDUSTRI





**TIWUL INSTAN**

TANPA BAHAN PENGAWET

Cara Penyajian :

- \* Rendam selama 3 menit
- \* Kukus selama 15 menit
- \* Siap dihidangkan

Netto : 500 g

MADE IN LAMPUNG - INDONESIA



**Srikandi**

TIWUL INSTAN

RASA MANIS

Netto : 250 gr

P-IRT No. 206350501206



**TIWOUL INSTAN**

RASA MANIS

Netto : 250 gr

P-IRT No. 206350501206



**TIWUL INSTAN**

Traditional Java food

RASA MANIS

Non Kolesterol & Tinggi Serat

Cap MAWAR

Tanpa pewarna dan bahan pengawet

Netto : 250 gr

P-IRT No. 206350501206



**Sari Tiwul**

TIWUL INSTAN

RASA MANIS

Netto : 250 gr

P-IRT No. 206350501206



**TIWUL INSTAN**

RASA MANIS

Cap GUNUNG

Tanpa Pewarna dan Bahan Pengawet

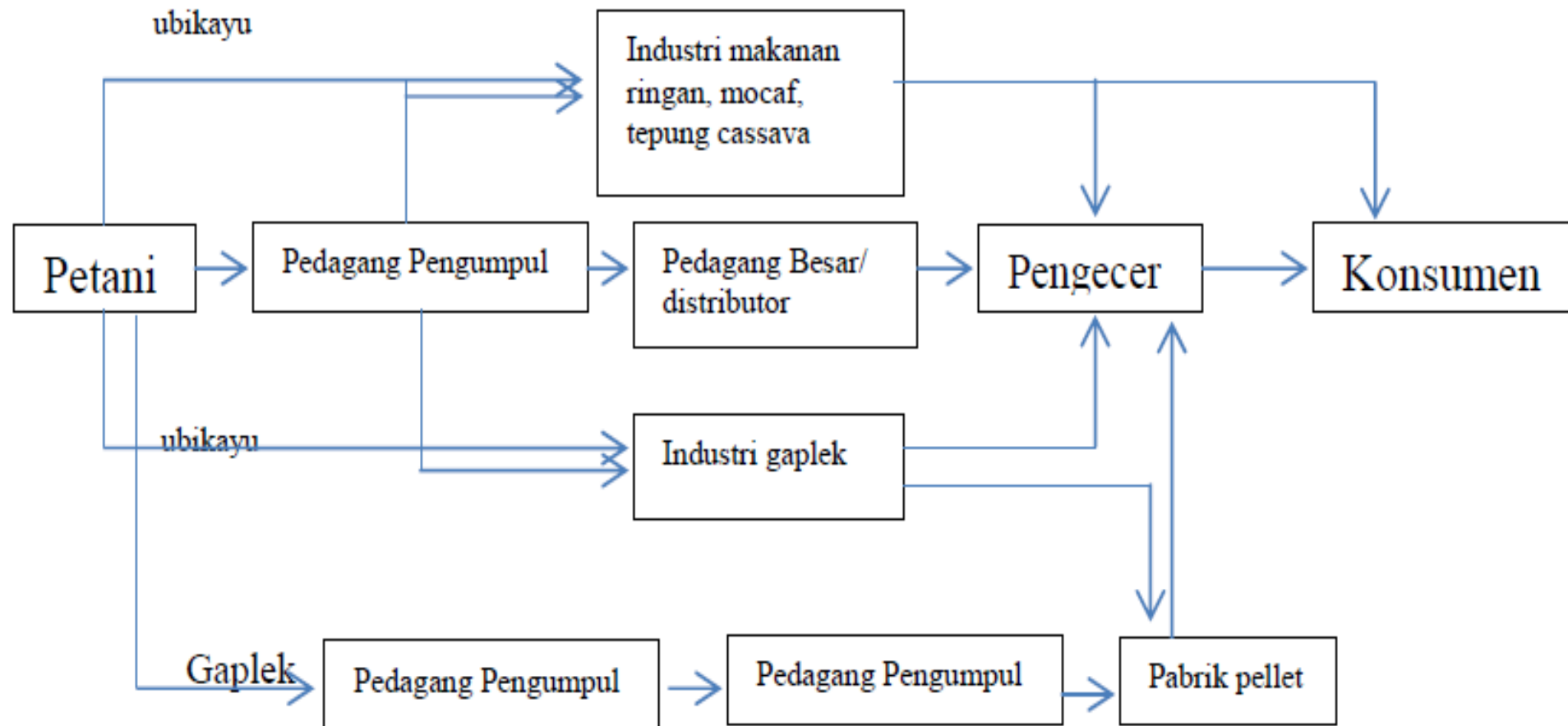
Netto : 250 gr

P-IRT No. 206350501206

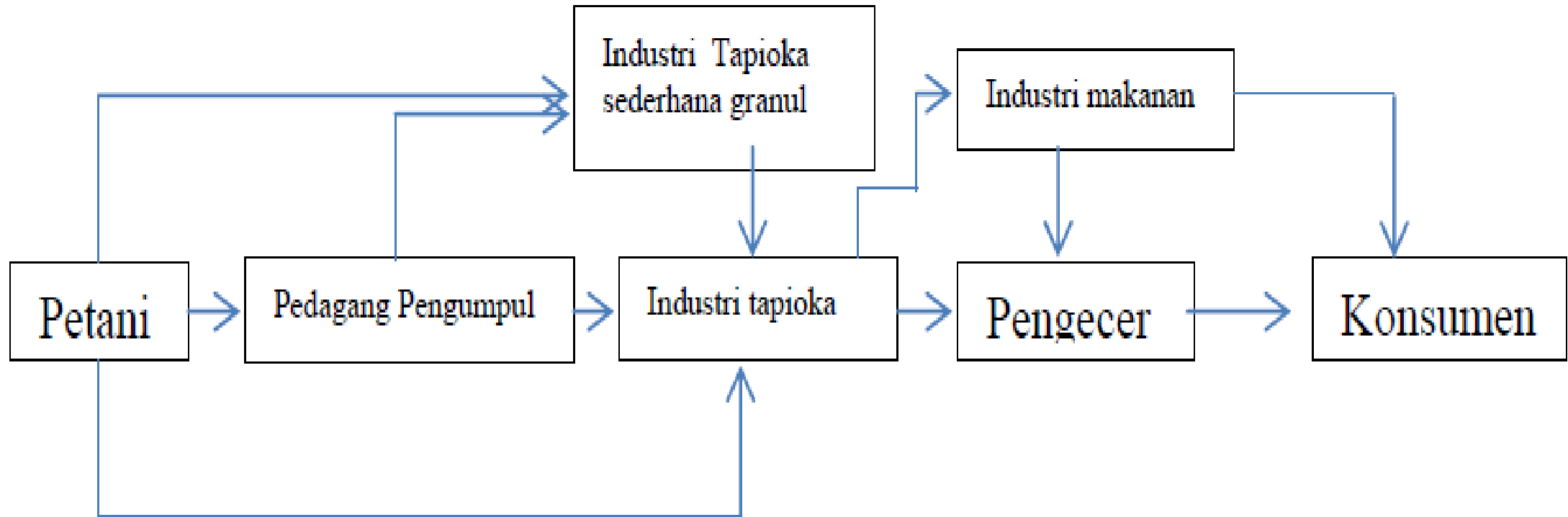
UD. WIJANA FOOD

# Pemasaran Ubikayu

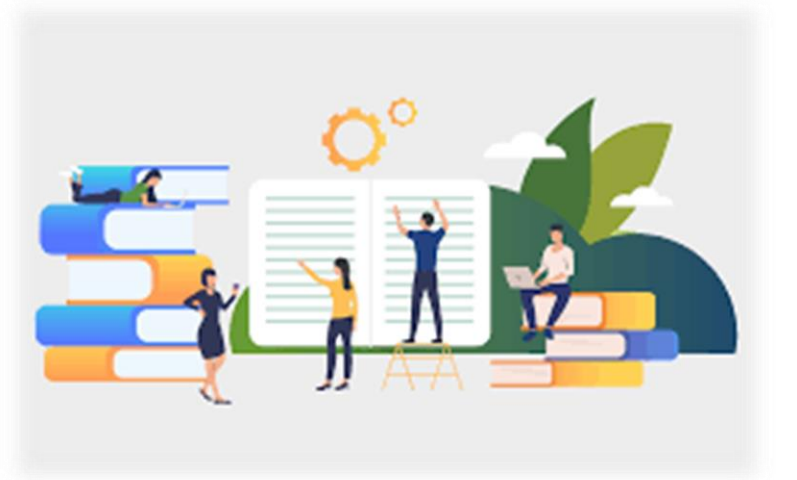
- Ubikayu manis



# Pemasaran ubikayu ke industri tepung tapioka



# TITIK KRITIS DALAM AGRIBISNIS UBIKAYU



# Titik Kritis Usaha

“Analisa pembiayaan harus dapat menentukan titik kritis dari suatu proyek yang akan dibiayai, yaitu penentuan aspek mana yang paling kritis untuk di analisa, yang merupakan faktor dominan untuk keberhasilan proyek”



# KEGIATAN ANALISIS PEMBIAYAAN

Pemilihan pendekatan

Proses pengumpulan  
informasi

Penetapan titik  
kritis suatu usaha

**FAKTOR DOMINAN  
KEBERHASILAN  
USAHA**



# Pentingnya Penentuan Titik Kritis Usaha dalam Agribisnis



## Beresiko Tinggi

analisis pembiayaan agribisnis tersebut haruslah dilakukan secara cermat pula. Apalagi agribisnis secara umum berisiko tinggi, dimana ketidakpastian tingkat pengembalian (*return*) dari investasi sangat fluktuatif



## Resiko berbeda

fakta menunjukkan bahwa tingkat pengembalian kredit di sektor agribisnis relatif tinggi, karena ketidakpastian pengembalian lebih disebabkan oleh ketergantungan operasional usaha agribisnis terhadap kondisi umum maupun spesifik lingkungan alam dan sosial ekonomi yang melingkupi. Ini berarti, risiko agribisnis berbeda-beda menurut jenis, lokasi, waktu dan sistem industrinya



## Tindak lanjut setelah menentukan titik kritis

### **Analisa terhadap kemauan bayar**

disebut analisa kualitatif. Aspek yang dianalisa mencakup karakter/watak dan komitmen dari nasabah (Analisa kualitatif dapat dilihat pada lembar wawancara pembiayaan)

### **Analisa terhadap kemampuan bayar,**

disebut dengan analisa kuantitatif. Pendekatan yang dilakukan dalam perhitungan kuantitatif, yaitu untuk menentukan kemampuan bayar dan perhitungan kebutuhan modal kerja nasabah adalah dengan pendekatan pendapatan bersih



# Pengertian Manajemen Risiko

- Proses pengelolaan risiko yang mencakup identifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha atau aktivitas perusahaan
  - Fokus manajemen risiko ini adalah mengenal pasti risiko dan mengambil tindakan yang tepat terhadap risiko, yang tujuannya adalah secara terus menerus menciptakan atau menambah nilai maksimum kepada semua kegiatan organisasi.
-

# **MANAJEMEN risiko DALAM AGRIBISNIS**

→ Tujuannya untuk mentransfer resiko dan mengurangi dampak suatu resiko.

- Resiko produksi, seperti : merosotnya volume produksi secara drastis, dapat dikarenakan bencana alam, serangan hama, kebakaran dll, dapat ditanggulangi dg membeli polis asuransi produksi pertanian.
- Penanggungan resiko tersebut dialihkan pada perusahaan jasa asuransi dengan membayar premi asuransi

# Risiko DALAM Agribisnis

1. Kegiatan agribisnis khususnya budidaya pertanian tergantung pada iklim atau alam
2. Mudah rusak: Komoditas agribisnis relative tidak tahan lama
3. Banyak yang dikonsumsi dalam kondisi segar
4. Banyak makan tempat (Rowa, Kamba)
5. Beragam volume, ukuran, mutu
6. Transmisi harga rendah: Perubahan harga di tingkat konsumen tidak senantiasa diikuti harga di tingkat produsen
7. Komoditas agribisnis banyak yang struktur pasarnya monopsoni

**POTENSI RISIKO: Produk pertanian mudah busuk  
Produksi tidak maksimal  
Mutu produk pertanian tidak bagus**

**Wassalamualaikum w.w.**

**BRI RESEARCH  
INSTITUTE**

**T E R I M A K A S I H**